

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MODEL *ASSURE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH UNGGULAN ASSALAM
CATAKGAYAM MOJOWARNO JOMBANG**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Tarbiyah
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

**Agung Mulyono
NIM. F03214006**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agung Mulyono

NIM : F03214006

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Agung Mulyono

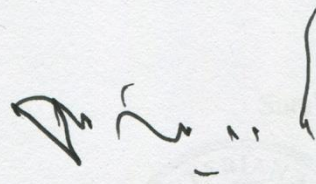
PENG **PERSETUJUAN** GUGI

Tesis Agung Mulyono ini telah disetujui

pada tanggal 29 Juli 2016

Oleh

Pembimbing



Dr. Phil. Khoirun Ni'am, MA

NIP : 197007251996031004

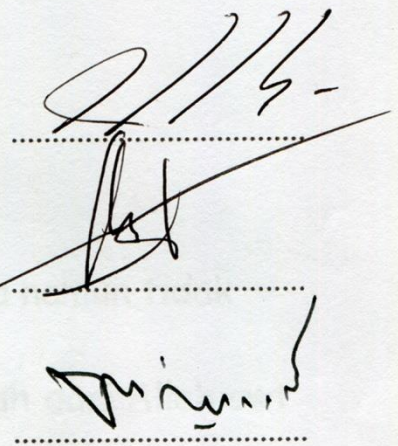
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Agung Mulyono ini telah diuji

pada tanggal 22 Agustus 2016

Tim Penguji:

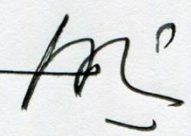
1. Dr. H.M. Yunus Abu Bakar, M.Ag. (Ketua)
2. Dr. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I. (Penguji)
3. Dr. Phil. Khoirun Ni'am, M.A. (Penguji)



.....
.....
.....

Surabaya, 22 Agustus 2016



Director,

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag.

NIP. 195601031985031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agung Mulyono
NIM : F03214006
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
E-mail address : moelzneverends@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model ASSURE

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Assalam Catakayam

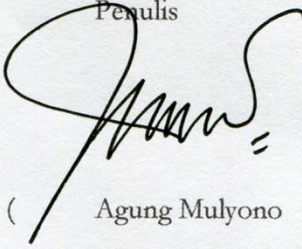
Mojowarno Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Desember 2016

Penulis

(Agung Mulyono)

nama terang dan tanda tangan

yaitu uji coba lapangan awal dengan subyek terdiri dari siswa kelas XI MIA IV SMAN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2014/2015, uji coba utama dengan subyek terdiri dari siswa kelas XI IPA I dan II, SMAN 1 Kragan Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2014/2015, dan uji coba lapangan operasional dengan subyek terdiri dari siswa kelas XI MIA III SMAN 1 Lasem Kabupaten Rembang, dan siswa kelas XI IPA III MAN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2014/2015, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling*. Data keterampilan proses dikumpulkan melalui metode tes, data motivasi belajar siswa dan respon siswa dikumpulkan menggunakan angket, dan observasi guru menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data meliputi analisis hasil validasi perangkat secara deskriptif kualitatif, analisis hasil uji coba tes (uji validitas, dan reliabilitas), analisis hasil tes keterampilan proses dan motivasi siswa dengan *N-Gain*, hasil penyekoran lembar observasi dan angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini berupa (1) seperangkat pembelajaran fisika model *ASSURE* berbasis laboratorim yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar kerja siswa; (2) hasil validasi menunjukkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan, dan hasil pada uji coba lapangan awal, utama, dan operasional menunjukkan bahwa pembelajaran fisika model *ASSURE* berbasis laboratorium dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan memenuhi kriteria

keefektifan pembelajaran; (3) respon siswa terhadap model yang dikembangkan dalam kategori positif; dan (4) berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada uji coba utama, dan uji coba lapangan operasional menunjukkan ada peningkatan aspek keterampilan proses dan motivasi belajar siswa. Aspek keterampilan proses meningkat 57,21 pada uji coba utama, sedangkan pada uji coba operasional 58,53 dan 48,31. Aspek motivasi belajar siswa meningkat 5,66 pada uji coba utama, dan pada uji coba operasional 8,64 dan 11,93.

2. Jurnal “Penerapan Model ASSURE dengan Menggunakan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012 / 2013” oleh Heri Achmadi, Suharno, dan Nunuk Suryani dari Universitas Negeri Semarang tahun 2014.¹¹

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui motivasi belajar siswa bahasa Inggris melalui penerapan model ASSURE dengan menggunakan media *power point*, (2) untuk mengetahui sejauh mana prestasi siswa bahasa Inggris melalui penerapan model ASSURE dengan menggunakan media *power point*, (3) untuk mengetahui masalah-masalah penerapan model ASSURE dengan menggunakan *power point*.

¹¹ Heri Achmadi, Suharno, dan Nunuk Suryani, “Penerapan Model ASSURE dengan Menggunakan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012 / 2013”, Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1, (Maret 2014), 35-48.

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) model *ASSURE* dengan media *power point* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bukti bahwa hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siklus pertama, kedua, dan ketiga, motivasi pembelajaran bahasa Inggris mengalami peningkatan yang signifikan. (2) model *ASSURE* dengan media *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan bukti bahwa hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siklus pertama, kedua, dan ketiga, mengalami peningkatan nilai yang signifikan. (3) dengan menggunakan model *ASSURE* yang di dalamnya berisi beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran dan juga penggunaan media *power point* sangat membantu siswa di samping memahami materi pelajaran bahasa Inggris, siswa juga dapat memahami tentang TIK yang disampaikan guru.

3. Jurnal “Penerapan Model *ASSURE* dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dramaga”

6. Jurnal “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *ASSURE* (Studi pada Siswa SMKN 3 Boyolangu Jurusan Listrik SK Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik” oleh Rizka Mandasari dan Mislan dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2013.¹⁵

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan desain model *ASSURE*, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan desain pembelajaran desain model *ASSURE* selama proses pembelajaran, (3) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dikembangkan dengan desain model *ASSURE*.

Rumusan masalah dalam jurnal ini membicarakan tentang: *pertama*, kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan desain model *ASSURE* pada standar kompetensi memperbaiki peralatan rumah tangga listrik. *Kedua*, efektifitas perangkat pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. *Ketiga*, aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) yang terdiri atas 10 tahapan. Dalam penelitian ini hanya melaksanakan tujuh tahap, yaitu Tahap Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, serta Analisa dan Pelaporan.

¹⁵ Rizka Mandasari dan Mislan, “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model ASSURE (Studi pada Siswa SMKN 3 Boyolangu Jurusan Listrik SK Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik*”, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 2, No. 2, 2013.

Penelitian ini disebut sebagai uji coba terbatas, karena tidak dilaksanakan pada lingkup yang luas (lingkup penelitian terbatas pada satu sekolah).

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran dengan desain model *ASSURE* termasuk dalam kategori sangat valid dengan rincian, hasil rating RPP sebesar 88,12 %; BukuAjar 83,87 %; dan Butir Soal Pretest-Posttest 83,96%. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan desain model *ASSURE* menunjukkan peningkatan sangat signifikan berdasarkan hasil Uji Wilcoxon, dan jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) berdasarkan pada hasil Uji Binomial. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa di akhir pembelajaran mencapai 86,21%. Hasil pengamatan aktivitas siswa termasuk kategori aktif dengan rating 75,86% dan aktivitas baik dengan persentase 65,52%. Berdasarkan hasil uji coba terbatas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran desain model *ASSURE* mengalami peningkatan.

Penulis menemukan beberapa perbedaan di antara beberapa penelitian terdahulu dan apa yang penulis teliti. Perbedaan tersebut antara lain: *pertama*, materi pelajaran. Materi-materi yang terdapat dalam penelitian terdahulu adalah materi sains, sosial, dan bahasa, sedangkan materi Sejarah Kebudayaan Islam belum ada satupun yang membahasnya dalam bentuk tesis.

dilakukan melalui latar belakang, identifikasi dan batasan terhadap permasalahan yang akan diangkat, fokus atau rumusan masalah yang akan ditelusuri jawabannya, tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, kerangka teori sebagai landasan berpikir, daftar penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan, dan sistematika pembahasan yang akan dipakai.

Bab II merupakan pemaparan tentang tinjauan teoritik. Bab ini disusun dari beberapa sub bab dengan tujuan memperoleh teori desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model *ASSURE* secara detail, komprehensif, mendalam dan mudah dipahami. Sub bab tersistematika secara urut sebagai berikut: Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah, Model *ASSURE*, dan Hasil Belajar.

Bab III merupakan pemaparan metode penelitian. Metode penelitian merupakan teknik yang ditempuh dalam penelitian sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Sub bab dipaparkan berurut-turut yaitu jenis penelitian, subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, model pengembangan, desain penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan deskripsi dan analisis data. Bab ini menjelaskan secara rinci temuan-temuan data yang ditemukan selama melakukan penelitian. Data dikumpulan secara lengkap selanjutnya dipaparkan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan analisis data. Bab IV terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: proses pengembangan perangkat pembelajaran

- a. *Aslama*, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
- b. *Salima*, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
- c. *Salam*, berarti damai, aman dan tentram.
- d. *Sullam*, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Mengikuti pengertian etimologi ini, maka secara garis besar, Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuan-Nya guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram.

Berdasarkan pengertian dari ketiga kata di atas, yaitu sejarah, kebudayaan, dan Islam dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Pengertian yang lebih komprehensif bagi penulis adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yaitu: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam

			lingkungan pembelajaran.
2	12 Maret 2016 s.d 26 Maret 2016	Pengumpulan Data	Pengumpulan data-data sebagai sumber dalam pembuatan perangkat pembelajaran melalui buku paket yang digunakan sebagai referensi materi dan telaah kurikulum untuk menjabarkan kompetensi yang harus dicapai siswa.
3	28 Maret 2016 s.d 09 April 2016	Desain Produk	Peneliti mendesain perangkat pembelajaran dengan model <i>ASSURE</i> berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja (LK) beserta instrumen penelitiannya.
4	11 April 2016 s.d 02 Mei 2016	Validasi Desain	Mengetahui penilaian validator terhadap perangkat yang akan dikembangkan peneliti.
5	03 Mei 2016 s.d 07 Mei 2016	Revisi Desain	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan penilaian dan saran dari validator.
6	09 Mei 2016 s.d 11 Mei 2016	Uji Coba Produk	1. Mengujicobakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dengan subyek penelitian siswa

dekat dengan beberapa pondok pesantren besar di Jombang. Pihak sekolah juga menyediakan Taman Pendidikan Qur'an yang terletak bersebelahan dengan sekolah yang aktif pada sore hari. Tenaga pengajar pada MI tersebut juga sebagian besar dari kalangan santri sehingga kegiatan pembelajaran cenderung lebih agamis.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah peneliti melakukan observasi langsung dan diskusi dengan guru mata pelajaran adalah proses pembelajaran yang didominasi oleh cara konvensional seperti ceramah dan bercerita. Padahal di madrasah tersebut terdapat sebuah alat pembelajaran LCD Proyektor yang berada di ruang guru dan belum terpakai sejak pertama kali ada tahun 2014. Pembelajaran di kelas juga masih menggunakan pendekatan *teacher centered* atau berorientasi pada guru sehingga nampak keaktifan didominasi oleh guru sedangkan siswa cenderung pasif. Hal tersebut dapat mengakibatkan kejenuhan dan mengurangi daya tarik siswa untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam sehingga ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut banyak yang belum tercapai.

Selain itu, berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran, peneliti mendapat informasi bahwa siswa jarang dibiasakan untuk bertanya tentang materi pelajaran dan belum pernah dibimbing untuk latihan berdiskusi. Hal tersebut bisa berakibat pada rasa ketidakpercayaan diri siswa untuk mengekspresikan apa yang dipikirkannya tentang materi

Pada tahap ini pula, peneliti juga mengumpulkan data tentang karakteristik umum siswa, kemampuan dasar spesifik siswa, dan gaya belajar siswa yang terdapat pada langkah pertama dari model *ASSURE*. Data karakteristik umum siswa peneliti peroleh dari *database* MI Unggulan Assalam Mojowarno Jombang yang berupa biodata siswa. Biodata selengkapnya terdapat pada lampiran. Data kemampuan dasar spesifik siswa peneliti peroleh dari guru kelas Sejarah Kebudayaan Islam kelas V yang berupa nilai ulangan harian materi peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw. Data nilai ulangan harian selengkapnya terdapat pada lampiran. Data gaya belajar siswa peneliti peroleh dari penyebaran angket gaya belajar yang selengkapnya terdapat pada lampiran. Data-data tersebut dipergunakan untuk mendesain perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik umum, kemampuan dasar spesifik, dan gaya belajar siswa.

3. Deskripsi dan Analisis Hasil Tahap Desain Produk.

Pada tahap desain produk, peneliti menggunakan desain pembelajaran model *ASSURE* dengan rincian sebagai berikut:

a. *Analyze Learner* (Analisis Siswa).

Langkah pertama dari model *ASSURE* adalah melakukan analisis siswa. Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam analisis siswa sebagai berikut:

khutbah yang berisi pesan-pesan untuk selalu menyembah kepada Allah swt, melaksanakan rukun Islam, mentaati para pemimpin, berbuat baik kepada sesama, tidak menyakiti sesama muslim, dan menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Pada saat haji wada', Allah swt telah menurunkan wahyu terakhir, yaitu al-Quran surah al-Maidah ayat 3.

Sebelum wafat, Rasulullah saw mengalami sakit selama 13 hari. Tiga hari terakhir pada saat sakit, Rasulullah saw menunjuk Abu Bakar ra untuk mewakili beliau menjadi imam salat. Rasulullah saw wafat pada hari Senin, tanggal 12 Rabiul Awal tahun 11 H. Beliau dimakamkan di rumah Aisyah ra di tempat beliau wafat yang berada di dalam masjid Nabawi. Kaum muslimin sangat berduka atas wafatnya Rasulullah saw.

Rasulullah saw meninggalkan dua pusaka yaitu Kitab Allah (al-Quran) dan Sunah Rasul (al-Hadis) sebagai pegangan kaum muslimin. Peristiwa akhir hayat Rasulullah saw memiliki hikmah yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin seperti kesabaran di saat menerima musibah, kepedulian sebagai seorang pemimpin, kasih sayang kepada keluarga dan kaum muslimin, dan tanggung jawab.

di antaranya berminat untuk mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model *ASSURE* pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Selain itu, rata-rata 74,5% siswa mengaku menyukai penampilan pada Lembar Kerja (LK) dan dapat memahami bahasa yang digunakan. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa merespon dalam kategori positif (senang, baru, berminat, dan ya) sehingga respon siswa dapat dikatakan positif.

B. Kevalidan dan Kepraktisan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran.

1. Kevalidan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran.

a. Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kevalidan perangkat pembelajaran dinilai dari hasil penilaian 3 orang ahli (validator) melalui lembar validasi yang sudah disediakan. Penilaian validator terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi beberapa aspek, yaitu: penyajian RPP, perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan media dan sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Adapun hasil penilaian dari ketiga validator disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap validator mendapat kategori B, dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III tabel 3.4, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi. Penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja (LK) untuk dua validator mendapat kategori B dan satu validator mendapat kategori A, dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III tabel 3.4, maka Lembar Kerja (LK) tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi dan dapat digunakan tanpa revisi. Penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran berupa Tes Hasil Belajar untuk dua validator mendapat kategori B dan satu validator mendapat kategori A, dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III tabel 3.4, maka Tes Hasil Belajar tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi dan dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka keseluruhan penilaian kepraktisan perangkat dari setiap perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja (LK), dan Tes Hasil Belajar mendapat nilai kategori B dan sesuai dengan kategori kepraktisan yang telah disepakati pada bab III tabel 3.4, maka perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi. Kesimpulannya adalah perangkat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model *ASSURE* yang meliputi: Rencana Pelaksanaan

2. Tahap Pengumpulan Data.

Data-data yang dikumpulkan adalah berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mendesain perangkat pembelajaran yang sedang dikembangkan, antara lain telaah referensi tentang model *ASSURE*, telaah kurikulum 2013 semester genap untuk MI kelas V sebagai acuan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, telaah buku paket Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI kelas V kurikulum 2013 pada materi peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw.

Pada tahap ini pula, peneliti juga mengumpulkan data tentang karakteristik umum siswa, kemampuan dasar spesifik siswa, dan gaya belajar siswa yang terdapat pada langkah pertama dari model *ASSURE*. Data karakteristik umum siswa peneliti peroleh dari *database* MI Unggulan Assalam Mojowarno Jombang yang berupa biodata siswa. Data kemampuan dasar spesifik siswa peneliti peroleh dari guru kelas Sejarah Kebudayaan Islam kelas V yang berupa nilai ulangan harian materi peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw. Data gaya belajar siswa peneliti peroleh dari penyebaran angket gaya belajar yang diisi oleh siswa. Data-data tersebut dipergunakan untuk mendesain perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik umum, kemampuan dasar spesifik, dan gaya belajar siswa.

- b. *State Objectives*, dilakukan dengan cara telaah kompetensi untuk menetapkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan mencakup seluruh Kompetensi Dasar (KD) atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan pembelajaran mengacu pada indikator, paling tidak mengandung aspek *audience* dan *behavior*.
- c. *Select Methods, Media, and Materials*, dilakukan kegiatan *pertama*, memilih metode berdasarkan karakteristik siswa yang diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang sudah dirancang dalam dokumen kurikulum, maka peneliti memilih metode membaca, tanya jawab, *information search*, dan diskusi.
- Kedua*, memilih media berdasarkan karakteristik umum, kemampuan dasar spesifik, dan gaya belajar siswa yaitu media Lembar Kerja (LK) yang berupa cetakan maupun *powerpoint* yang ditampilkan melalui LCD Proyektor pada materi peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw.
- Ketiga*, memilih materi yaitu peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw. Materi ini berisi beberapa pembahasan, yaitu haji wada', khutbah haji wada', sakitnya Rasulullah saw, dan wafatnya Rasulullah saw.
- d. *Utilize Media and Materials*, ini dilakukan pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan ini melibatkan proses mereview

dan menyiapkan materi dan media pembelajaran, menyiapkan lingkungan belajar dan menyiapkan siswa.

- e. *Require Learner Participation*, ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran semisal aktif menelaah materi pelajaran pada buku Sejarah Kebudayaan Islam secara mandiri, aktif bertanya jawab mengenai materi pelajaran, aktif menelusuri informasi yang ditanyakan dalam lembar kerja, aktif berdiskusi, menuliskan hasil diskusi, dan kemudian mempresentasikannya.
- f. *Evaluate and Revise*, ini dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap *pertama*, hasil belajar dengan menggunakan tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan *kedua*, proses pembelajaran dengan mengamati aktivitas siswa, keterlaksanaan rencana pembelajaran, dan melihat respon siswa terhadap pembelajaran.

4. Tahap Validasi Desain.

Perangkat pembelajaran sebelum digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu mengalami proses validasi. Dalam penelitian ini, proses rangkaian validasi dilaksanakan selama lebih dari 3 minggu dengan para validator. Saran-saran dari para validator tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran sehingga layak digunakan. Adapun validator yang dipilih

C. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa hasil belajar 12 siswa selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model *ASSURE* memenuhi kriteria tuntas secara individual dengan presentase 85,7% yang juga berarti memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal. Terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dalam mencapai kompetensi dengan nilai tes dibawah 70, masing-masing mendapat nilai 68 dan 67. Siswa yang tidak tuntas tersebut adalah siswa yang kurang memperhatikan selama kegiatan pembelajaran dan kurang serius dalam mempelajari materi. Hal inilah yang mungkin menjadi faktor penyebab tidak tuntasnya siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

